



## RINGKASAN

JOY JEHEZKIEL KOLANUS. Pengelolaan Satwa Babirusa (*Babyrousa babyrussa*) Berbasis Konservasi *Ex-Situ* di Taman Margasatwa Ragunan (*Animal Management of Babirusa (Babyrousa babyrussa) Based on Ex-Situ Conservation in Taman Margasatwa Ragunan*). Dibimbing oleh SULISTIJORINI

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati atau biodiversitas yang sangat tinggi. Tingginya keanekaragaman hayati tersebut ditunjukkan oleh besarnya persentase jumlah jenis flora dan fauna yang hidup di Indonesia dibandingkan dengan keseluruhan jenis yang ada di dunia. Fauna di Indonesia meliputi *aves*, *reptile*, *pisces*, *amphibian*, dan tidak lupa juga *mammal*. Salah satu mamalia endemik di Indonesia adalah babirusa (*Babyrousa babyrussa*).

Babirusa masuk ke dalam daftar satwa dilindungi di Indonesia. Status konservasi babirusa menurut IUCN yaitu *Vulnerable* (VU) yang berarti babirusa merupakan spesies yang berisiko mengalami kepunahan di alam liar, di waktu yang akan datang. Keadaan ini disebabkan karena kerusakan pada habitat babirusa dan perburuan liar yang dilakukan oleh penduduk setempat. Oleh karena itu, perlu ada pengelolaan yang dilakukan baik *in-situ* maupun *ex-situ* demi menjaga kelestarian satwa babirusa. Salah satu lembaga konservasi *ex-situ* di Indonesia yang menampung dan melakukan pelestarian babirusa adalah Taman Margasatwa Ragunan (TMR).

Praktik kerja lapangan (PKL) ini bertujuan untuk menguraikan kondisi babirusa di TMR, mengidentifikasi pengelolaan babirusa secara *ex-situ* di TMR, dan menguraikan pengelolaan babirusa di TMR. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2 Februari sampai 2 Mei 2022 dengan metode pengambilan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka, dan pengumpulan dokumen TMR.

Babirusa di Taman Margasatwa Ragunan berjumlah delapan ekor yang terdiri dari dua ekor jantan dan enam ekor betina. Semua babirusa yang ada di TMR saat ini merupakan hasil *breeding* atau pembiakan yang dilakukan di TMR sendiri. Aktivitas dari babirusa yang diamati berupa aktivitas istirahat dan aktivitas reproduksi.

Bentuk pengelolaan babirusa di TMR berupa pengelolaan kandang, pakan, sanitasi, dan kesehatan babirusa. Pengelolaan kandang dengan menyesuaikan kebutuhan babirusa dan melakukan pembagian kandang untuk keselamatan babirusa. Pengelolaan pakan dengan pemberian pakan yang sesuai baik jenis pakan maupun jumlah pakan. Pengelolaan sanitasi dengan melakukan sanitasi berkala. Pengelolaan kesehatan dengan melakukan monitoring kesehatan dan pemberian pengobatan atau *treatment* bagi babirusa yang sakit atau terluka.

Kata kunci: babirusa, konservasi *ex-situ*, pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University